

Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Semarang

Yunan Marta Kusuma,¹⁾ Suprihartini,²⁾ Aisyah Lahdji.³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan merupakan gangguan mental terbesar. Diperkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan dan sebanyak 47,7% remaja sering merasa, kecemasan pada remaja juga dapat disebabkan karena tuntutan dari orang tua dan masyarakat. Orang tua biasanya menuntut anaknya untuk mempunyai nilai yang bagus di sekolah, tanpa melihat kemampuan si anak. Beban berat yang dialami remaja ini dapat menimbulkan berbagai penyakit yang juga berdampak terhadap prestasi belajar remaja di sekolahnya.

Tujuan Penelitian : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Tingkat Kecemasan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Semarang khususnya kelas IX.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Dengan sampel 122 siswa Metode pengumpulan data dengan menggunakan dengan panduan kuesioner *Taylor's Manifest Anxiety Scale* (T-MAS) dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan chi-square.

Hasil Penelitian : Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dan prestasi belajar. $p = 0,588$ ($p > 0,05$).

Kata Kunci : kecemasan, prestasi belajar.

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³⁾ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Against Anxiety Levels Relations Student Achievement

Class IX SMP N 2 Semarang

Yunan Marta Kusuma,¹⁾ Suprihartini,²⁾ Aisyah Lahdji.³⁾

ABSTRACT

Background : Anxiety is the largest mental disorders. An estimated 20% of the world population suffer from anxiety and as much as 47.7% of teenagers often feel anxiety in adolescents can also be caused due to the demands of parents and the community. Parents usually require their children to have good grades in school, regardless of the child's ability. Heavy loads experienced by adolescents can cause a variety of diseases that also affect the learning achievement of adolescents at school.

Objective : The general objective of this study was to determine the relationship Anxiety Levels of student achievement SMP 2 Semarang especially class IX.

Methods : This research uses a descriptive analytic by cross sectional approach with a sample as much as 122 students The data were collected by using the questionnaire guide Taylor's Manifest Anxiety Scale (T-MAS) and documentation. The data analysis by using chi-square.

Results : At the research result there is no significant association between the level of anxiety and learning achievement. $p = 0.588$ ($p > 0.05$).

Keywords : anxiety, academic achievement

¹⁾ Student of Medical Faculty of Muhammadiyah University Semarang

²⁾ Lecture of Medical Faculty of Muhammadiyah University Semarang

³⁾ Lecture of Medical Faculty of Muhammadiyah University Semarang